BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya perusahaan ini berdiri pada 1917 yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda dengan namanya " *Dienst Voor Water Krachen Electicitiet* ", yang disingkat "WE" yang berfungsi sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang kemudian berubah menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), yang dilengkapi dengan gardu induk 30 KV sebagai penyalur tenaga listrik ke kota Bandung. Dalam Perang Dunia ke II, Belanda mengalami kekalahan dan kedudukan Belanda di Indonesia diambil alih oleh Jepang dan persahaan inipun tidak luput dari penguasannya dan namanya diganti menjadi "*SAEBU JAWA DENKI JIGYO KOSHA*".

Selain sebagai instalansi pembangkit tenaga bengkel ini juga dilengkapi dengan seperangkat mesin-mesin perkakas untuk memperbaiki peralatan atau suku cadang PLTA-PLTA yang tersebar di kota Bandung, seperti PLTA Bengkok, Dago, Pangalengan, Lumajang, Cikalong dan lainnya.

Setelah kemerdekaan, bengkel diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan diberi nama PERUSAHAAN NEGARA UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK BENGKEL DAYEUHKOLOT (PANUPETEL), maka nama bengkel dirubah menjadi "PLN Pembangkit Priangan dan Panupetel Bengkel Dayeuhkolot".

Kemudian pada tahun 1960 nama perusahaan ini diganti menjadi "Perusahaan Listrik Negara Explorasi XII Bengkel Mesin dan Listrik Negara", yang berpusat di Jakarta. Karena PLN terus berkembang dan terjadi beberapa kali reorganisasi, secara berturut-turut pada tahun 1960, 1964, 1972, dan 1973 Bengkel mengalami perubahan nama. Akhirnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PLN Pusat No. 016/DIR/83 tanggal 12 Pebruari 1983, nama Bengkel berubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Pmbangkit dan Penyalur Jawa bagian BaratBengkel Dayeuhkolot.

Pada tahun 1994 PLN K.J.B Bengkel Dateuhkolot mengadakan reorganisasi yang berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Perusahaan Umum Listrik Negara Pmbangkit dan Penyalur Jawa bagian Barat No. 026.K./021/KJB/1994 tanggal 30 Agustusdi Ciloto tentang perubahan Usaha dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perusahaan Perseorangan (PERSERO) Pembangkit dan Penyalur Jawa bagian Barat berubah menjadi PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT BENGKEL DAYEUHKOLOT, berdasarkan PP tanggal 23 Juli 1994. Pada bulan Juni 2000 namanya diganti kembali menjadi PT. PLN (PERSERO) Jasa Dan Produksi (J & P) Unit Produksi Citarum Bandung.

2.2 Struktur Organisasi dan *Job Description*

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar menyeluruh yang menggambarkan hubungan anggota-anggota berdasarkan jabatan yang dipegang masing-masing. Dengan adanya susunan organisasi yang didukung oleh uraian

tugas yang baik, prosedur yang baik dan personil yang memadai akan menjamin tercapainya tujuan perusahaan.

Struktur organisasi di PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum Bandung, berdasarkan pada Surat Keputusan Pimpinan PT. PLN Pembangkit dan Penyalur Jawa Barat No. 238/110/DIVORM/2000, tanggal 21 Maret 2000 merupakan struktur organisasi dalam bentuk garis. Struktur organisasi PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum Bandung terdiri dari tiga Asisten Manager dengan membawahi setiap Supverior, yaitu :

1. Asisten Manager Bidang Teknik membawahi dua supverior, yaitu :
    a. Supverior Pemasaran
    b. Supverior Perencanaan dan Pengembangan Produksi
2. Asisten Manager Bidang Produksi membawahi dua supverior, yaitu :
    a. Supverior Produksi
    b. Supverior Pembekalan
3. Asisten Manager Bidang Administrasi membawahi tiga supverior, yaitu :
    a. Supverior keuangan
        1) Seksi Tata Usaha Keuangan
        2) Seksi Anggaran Pendapatan Keuangan
    b. Supverior Akuntansi
        1) Seksi Akuntansi Umum
        2) Seksi Akuntansi Biaya
    c. Supverior Sekretariat dan Kepegawaian

Struktur organisasi PT. PLN (PERSERO) J & P Unit Produksi Citarum No. 123.K./021/J&P/2001 uraian tugas pokok (*Job Description*) tanggal 27 November 2001.

1 Asisten Manager Bidang Teknik

.a Supverior Pemasaran

)1 Memasarkan jasa kepada pelanggan.

)2 Mendefinisikan misi untuk bisnis.

)3 Mengembangkan strategi perusahaan mengenai produk yang akan dijual.

)4 Menyusun dan mengimplementasikan rencan program-program penjualan produk/jasa.

)5 Mengumpulkan informasi untuk umpan balik perusahaan dan melakukan pengendalian.

.b Supverior Perencanaan dan Pengembangan Produksi

1) Membuat rencana-rencana teknik untuk pengembangan peralatan pembangkit dan penyaluran.

2) Membuat rencana-rencana kerja untuk pengmbangan pembangkit dan penyaluran.

3) Menyusun rencana anggaran rehabilitas dan investasi untuk pengembangan peralatan pembangkit dan penyaluran.

4) Membuat evaluasi pelaksanaan rencana pengembangan pembangkit dan penyalauran.

5) Membuat laporan berkala dalam bidangnya.

2 Asisten Manager Bidang Produksi

a. Supverior Produksi

1) Melaksanakan dan menyelenggarakan pembuatan peralatan mesin pembangkit dan penyaluran sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

2) Melaksanakan dan menyelenggarakan pemeliharaan, perbaikan listrik sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan.

3) Membuat laporan berkala dalam bidangnya.

b. Supverior Pembekalan

1) Menyusun laporan persediaan gudang.

2) Menyusun pemakaian barang persediaan gudang.

3) Membuat rencana pengadaan bahan peralatan.

4) Membuat rencana pengadaan bahan peralatan dilengkapi dengan jenis, spesifikasi teknik, jumlah dan besar anggaran.

1. Asisten Manager Bidang Administrasi

a. Supverior Keuangan

1) Seksi Tata Usaha Keuangan

a) Melaksanakan dan menyelenggarakan usaha keuangan, barang aktiva tetap.

b) Menyelenggarakan pembukaan serta membuat neraca dan perhitungan rugi – laba.

c) Membuat laporan data tata usaha keuangan, aktiva tetap dan pembukaan.

d) Membuat laporan berkala dalam bidangnya.

e) Menyusun laporan keuangan secara berkala.

2) Seksi Anggaran Pendapatan Keuangan

a) Mencatat / mengumpulkan biaya-biaya sesuai dengan kode anggaran.

b) Mengevaluasi rencana kerja.

c) Membuat laporan realisasi anggaran tunai (RAT) bulanan.

d) Membuat laporan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

e) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang terkait dengan bidangnya yang ditugaskan oleh pimpian / atasan.

b. Supverior Akuntansi

1) Seksi Akuntansi Umum

a) Memeriksa laporan-laporan perusahaan, barang dan aktivitas perusahaan.

b) Menyajikan laporan-laporan keuangan perusahaan.

c) Menyusun sistem akuntansi bagi perusahaan.

d) Memeriksa semua aspek-aspek perusahaan yang menyangkut aset harta perusahaan.

e) Membuat perencanaan, pelaksanaan, prosedur, pengumpulan data dan pelaporan data keuangan.

2) Seksi Akuntansi Biaya

a) Mencatat / mengevaluasi / mengumpulkan biaya-biaya sesuai dengan kode anggaran dan membuat laporan bulanan.

b) Menyusun program rencana anggaran operasi dan usulan anggaran dan investasi.

c) Melakukan pemeriksaan uang kas dengan memeriksa saldo dan sisa kuitansi yang belum dibayar.

d) Mementau pengiriman uang / dana baik berupa *droping* dari PT. PLN (PERSERO) J & P maupun dari Unit lain.

e) Memeriksa realisasi anggaran tunai baik untuk anggaran operasi maupun anggaran investasi.

c. Supverior Sekretariat dan kepegawaian

1) Melaksanakan, menyelenggarakan pengarsipan, mengetikan, korespondensi, perpustakaan, dokumentasi rumah, tanah sesuai dengan pedoman dan petujuka yang telah ditetapkan.

2) Membuat laporan data kesekretariatan.

3) Membuat laporan berkala dalam bidangnya.

4) Membuat surat masuk dan surat keluar yang berhubungan dengan perusahaan.

5) Melaksanakan dan menyelenggarakan tata usaha kepegawaian, gaji / upah, kesejahteraan pegawai dan pensiun sesuai dengan pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan.

6) Membuat data-data tata usaha kepegawaian, gaji / upah, kesejahteraan pegawai san pensiun.

2.3 Fungsi PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum

Perusahaan PT. PLN (PERSERO) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum ini mempunyai fungsi :

1. Perumusan Kebijakan Teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan melaluia perundang-undangan yang berlaku, meliputi :
    a. Penyediaan tenaga listrik termasuk pembangunan sarana kelistrikkan, pembangkit dan pendistribusian.
    b. Pengusahaan tenaga listrik.
    c. Pemanfaatan sumber-sumber tenaga dan tenaga kerja listrik.
    d. Penyelidikan dan pengembangan tenaga bidang tenaga listrik.
    e. Pembinaan pengusahaan tenaga listrikdi luar perusahaan.
    f. Pembinaan industri kontruksi di bidang listrik.
2. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengamanan teknis atas pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh menteri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.4 Bentuk Perusahaan dan Sumber Modal Perusahaan

a. Bentuk Perusahaan

Berdasarkan pada surat keputusanN No. 026.K/021/KJB/1994 tanggal 30 Agustus 1994 di Ciloto tentang perubahan badan usaha Perusahaan Listrik Negara

(PLN) dari PERUM menjadi PERSERO. Dengan keputusan surat tersabut maka PLN Pembangkit dan Penyalur Jawa Barat berubah menjadi PT. PLN (PERSERO) Jasa & Produksi Unit Produksi Citarum.

Persero adalah suatu persekutuan untuk menjalankan suatu perusahaan dengan modal usaha yang terbagi atas beberapa saham, dimana sebagian sekutu dapat mengambil bagian sebanyak atau lebih saham yang dimilikinya.

b. Sumber Modal Perusahaan

Seperti telah dijelaskan diatas bahwa badan usaha PLN berbentuk Persero, jadi modal persero terdiri atas saham-saham yang jumlahnya telah ditentukan dalam anggaran dasarnya. Tanggung jawab persero, terbatas pada modal yang diikutsertakan dalam persero tersebut.

Persero adalah badan hukum, jadi memiliki harta kekayaan sendiri. Segala tagihan utang piutang pada persero ditanggung oleh harta kekayaan dan tidak dapat ditagih dari harta persero.

Sumber modal yang digunakan oleh PT. PLN (PERSERO) J & P Unit Produksi Citarum yaitu berasal dari pendapatan usaha perusahaan itu. Pendapatan perusahaan tersebut berasal dari penjualan tenaga listrik termasuk pembuatan dan perbaikan alat-alat ketenagalistrikan dan penyambungan pelanggan.

2.5 Aktivitas Perusahaan

Aktivitas bisnis PT. PLN (PERSERO) J & P Unit Produksi Citarum sepenuhnya melakukan pembuatan dan perbaikan dan sebagai unsur pelayanan.

Sesuai dengan tugas tersebut, sebagai unsur melayani sektor cabang serta pusat-pusat Tenaga Listrik di seluruh Indonesia.

PT. PLN (PERSERO) J & P Unit Produksi Citarum dalam melakukan aktivitas bisnisnya, sepenuhnya melakukan pembuatan dan perbaikan berupa :

1. Membuat suku cadang, mesin-mesin pembangkit, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB).
2. Membuat dan memperbaiki komponen pembangkit seperti :

   HEPP : *Turbine and auxiliaris, Bearing, Oil/Air Cooler, Governor, Draft Tube, Safety Valve, Generator, etc.*
3. Membuat dan memperbaiki sistem transmisi, seperti :

   Substantion : *Power Transformer, Curent Transformer, Potential Transformer*.